

KARYA TULIS ILMIAH
SYSTEMATIC REVIEW
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP
ORANG TUA TENTANG PEMELIHARAAN
KESEHATAN GIGI DAN MULUT
TERHADAP STATUS KARIES
GIGI ANAK USIA DINI



MAYSARAH
P07525018059

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2021

KARYA TULIS ILMIAH
SYSTEMATIC REVIEW
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP
ORANG TUA TENTANG PEMELIHARAAN
KESEHATAN GIGI DAN MULUT
TERHADAP STATUS KARIES
GIGI ANAK USIA DINI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan
Pendidikan Program Diploma III Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



MAYSARAH

P07525018059

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2021

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul **Hubungan Pengetahuan dan Sikap Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Status Karies Anak Usia Dini**
Nama **Maysarah**
Nim **P07525018059**

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, 15 Juni 2021

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Asnita B.Simaremare, S.Pd, S.SiT, M.Kes
NIP. 197508011995032001

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

LEMBAR PENGESAHAN

Judul **Hubungan Pengetahuan dan Sikap Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Status Karies Anak Usia Dini**
Nama **Maysarah**
Nim **P07525018059**

Systematic Review Ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Tahun 2021

Penguji I

Penguji II

drg. Aminah Br Saragih, M.Kes
NIP. 196309092002122001

Kartika Emailijati, SKM.M.Kes
NIP. 196803161988032001

Ketua Penguji

Asnita B.Simaremare, S.Pd, S.SiT, M.Kes
NIP. 197508011995032001

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

PERNYATAAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP ORANG TUA TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP STATUS KARIES GIGI ANAK USIA DINI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam *Systematic Review* ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 15 juni 2021

Maysarah
NIM : P07525018059

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, 15 June 2021**

Maysarah

The Relationship of Parents' Knowledge and Attitudes About Dental and Oral Health on the Caries Status of Children at an Early Age

ix + 28 pages, 6 tables, 4 pictures, 6 attachments

ABSTRACT

Parents' knowledge is very important in laying the foundation for forming attitudes and behaviors that support children's dental and oral health. At an early age, children experience a transitional period of tooth growth from primary teeth to permanent teeth which are considered prone to dental and oral diseases, one of which is dental caries.

This research is a systematic review which is carried out by comparing 10 articles published from 2015-2021 that use children at early age as the research samples.

Through 10 articles, it was found that parental knowledge in the good category was found in 5 articles (50%), medium category in 3 articles (30%), and poor category in 2 articles (20%); Parents' attitudes in the positive category were found in 4 articles (40%), some parents realized the importance of having their children's teeth checked by the dentist twice a year, and in the negative category found in 6 articles (60%), some parents let their children often consuming sweet foods; whereas a low number of caries in children was found in 3 articles (30%), and a high number of caries was found in 7 articles (70%).

From this study, it is proven that there is a relationship between knowledge and attitudes of parents towards the incidence of caries in children at an early age. Parents are advised to increase knowledge about dental and oral health, and improve response attitudes to motivate children to maintain their dental and oral health so that the incidence of caries in children at an early age can decrease.

Keywords : Knowledge, Attitude, Dental caries

References : 15 (2015-2021)



**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
KTI, 15 Juni 2021**

Maysarah

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Status Karies Anak Usia Dini

ix + 29 halaman, 6 tabel, 5 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Pengetahuan orang tua sangat penting dalam mendasari terbentuknya sikap dan perilaku yang mendukung kesehatan gigi dan mulut anak. Anak usia dini merupakan masa peralihan dari gigi sulung ke gigi tetap yang dianggap rawan terhadap penyakit gigi dan mulut, salah satunya karies gigi .

Jenis penelitian ini adalah Sistematis Review. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan 10 artikel dari tahun 2015-2021 dengan sasaran anak usia dini dan sampel pada penelitian ini adalah tidak relevan pada setiap artikel

Hasil dari 10 artikel bahwa pengetahuan orang tua yang kategori baik berjumlah 5 artikel (50%), ada 3 artikel (30%) kategori sedang, dan kategori buruk ada 2 artikel (20%). Sikap orang tua yang kategori positif sebanyak 4 artikel (40%) yaitu beberapa orang tua menyadari pentingnya memeriksa gigi anak ke dokter gigi 2 kali dalam setahun, dan 6 artikel (60%) kategori negatif yaitu beberapa orang tua membiarkan anaknya sering makan - makanan yang manis. Sedangkan ada 3 artikel (30%) menyatakan rendahnya karies pada anak usia dini, dan 7 artikel (70%) menyatakan tingginya karies gigi pada anak usia dini.

Dari penelitian ini terbukti ada hubungan pengetahuan dan sikap orang tua terhadap karies anak usia dini. Maka Disarankan kepada orang tua untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut, dan meningkatkan sikap respon untuk memotivasi anak usia dini dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut dan mengurangi angka kejadian karies anak usia dini.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Karies gigi

Daftar bacaan : 15 (2015-2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan *Systematic Review* ini dengan berjudul **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP ORANGTUA TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP STATUS KARIES GIGI ANAK USIA DINI**. *Systematic Review* disusun sebagai persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan untuk mencapai gelar Ahli Madya Kesehatan Gigi.

Dalam menyelesaikan *Systematic Review* ini banyak yang telah membantu dan memberikan bimbingan dan saran. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
2. Ibu Asnita B.Simaremare, S.Pd,S.SiT,M.Kes sebagai dosen pembimbing sekaligus ketua penguji yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan selalu sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu drg. Aminah Br Saragih,M.Kes selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan *Systematic Review* ini.
4. Ibu Kartika Emailijati, SKM.M.Kes selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan saran yang bermanfaat dalam menyempurnakan *Systematic Review* ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan.
6. Teristimewa Orang Tua Ibunda tercinta Nursiah yang telah banyak memberikan kasih sayang, doa dan nasehat sehingga *Systematic Review* ini dapat terselesaikan.
7. Teristimewa Kakak tersayang Rina dan Rini yang telah memberikan

masukan, nasehat dukungan dan semangat baik moral maupun material selama menjalani masa pendidikan, Dan adik tercinta Yessa fitri dan Nurmaini yang selalu memberi dukungan.

8. Sahabat seperjuangan saya Romaito Natalia Silaban yang memberikan dukungan dan semangat serta motivasi, Dan yang teristimewa teman-teman Mahasiswa/i Kelas III-B Jurusan Kesehatan Gigi Stambuk 2018 yang telah membantu dan memberi masukan selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
9. Teman sejati saya Zulfahri Siregar yang telah sabar membantu dan memotivasi dalam menyelesaikan *Systematic Review* ini.
10. Untuk semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah menjadi bagian dari cerita hidup penulis, berbagi suka dan duka.

Penulis sangat mengharapkan semoga *Systematic Review* ini bisa bermanfaat dan menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya. Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan dan penyusunan *Systematic Review* ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penulisan ataupun bahasanya. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang baik guna perbaikan dan kesempurnaan *Systematic Review* ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah memberikan semangat, motivasi, dan dukungan.

Medan, 15 Juni 2021

Penulis

Maysarah

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
C.1. Tujuan Umum	3
C.2. Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian	3
D.1. Manfaat Teoritis	3
D.2. Manfaat Praktis	4
BAB II Landasan Teori	5
A. Tinjauan Pustaka.....	5
A.1. Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut	5
A.2. Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut.....	5
A.3. Sikap Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut ..	6
A.4. Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak ...	7
A.5. Pengertian Anak Usia Dini	8
A.6. Karies Gigi	9
B. Penelitian Terkait	10
C. Kebaruan Penelitian	12

C.1.	Tujuan Penelitian	12
C.2.	Ruang Lingkup (Variabel)	12
C.3.	Studi Primer yang di Libatkan	12
D.	Kerangka Berpikir.....	13
E.	Hipotesis	13
BAB III	Metode Penelitian	14
A.	Desain penelitian	14
B.	Tempat dan waktu penelitian	14
B.1.	Lokasi Penelitian	14
B.2.	Waktu Penelitian	14
C.	Rumusan PICO	14
D.	Prosedur penelusuran Artikel	14
D.1.	Kata Kunci	14
E.	Langkah penelitian	15
F.	Variabel penelitian	16
G.	Definisi Operasional variabel	16
G.1.	Defesini Pengetahuan dan Sikap Orang Tua	16
G.2.	Karies Gigi Anak Usia Dini	16
H.	Instrumen penelitian dan pengolahan data	16
H.1.	Instrumen Penelitian	16
H.2.	Pengolahan Data	16
I.	Analisis penelitian	17
J.	Etika penelitian	17
BAB IV	Hasil Penelitian	18
A.	Hasil	18
A.1.	Karakteristik Umum Artikel	18
A.2.	Karakteristik Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Gigi	21
A.3.	Karakteristik Sikap Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi	

Dan Mulut Terhadap Karies Gigi	21
A.4. Kejadian Karies Pada Anak Usia Dini.....	21
BAB V Pembahasan.....	22
A. Karakteristik Umum Artikel	22
B. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Gigi.....	23
BAB VI Simpulan dan Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	28

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Proses terjadinya karies gigi.....	9
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	13
Gambar 3.1 Penelusuran artikel	14
Gambar 3.2 Langkah Penelitian	15
Gambar 3.3 Variabel Penelitian	16

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Penelitian Terkait	10
Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	15
Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel	18
Tabel 4.2 Karakteristik Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Gigi	21
Tabel 4.3 Karakteristik Sikap Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap karies Gigi	21
Tabel 4.4 Kejadian Karies Pada Anak Usia Dini.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit gigi dan mulut yang terjadi di lingkungan masyarakat merupakan permasalahan kesehatan yang sangat membutuhkan perhatian khusus. Berbagai permasalahan kesehatan gigi dan mulut pada beberapa negara berkembang seperti Indonesia berada diperingkat sepuluh besar penyakit yang jumlahnya masih terlalu besar yang tersebar di berbagai wilayah. Lubang gigi atau karies gigi adalah penyakit yang menyerang rongga mulut dan diakibatkan perusakan bakteri pada jaringan keras gigi. Kerusakan jaringan gigi jika tidak segera ditindak lanjuti akan terjadinya penyebaran. Jika tetap dibiarkan, lubang gigi akan menyebabkan rasa sakit nyeri pada gigi, infeksi pada gusi, dan pembengkakan pada rongga mulut. Penyakit karies gigi hingga sekarang masih menjadi prioritas permasalahan terhadap kesehatan anak. (Nindya Cahyaningrum, 2017)

Hasil survei Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi penduduk yang memiliki masalah kesehatan gigi menurut karakteristik Indonesia pada kelompok umur 3-4 tahun adalah 41,1%, umur 5-9 tahun 67,3%, dan umur 10-14 tahun 55,6% dengan presentase nasional penduduk yang memiliki masalah kesehatan gigi sebesar 57,6%. Persentase penduduk yang bermasalah dalam kesehatan gigi dan mulut di Sumatera Barat mencapai 58,5%. Prevalensi karies gigi pada kelompok umur 3-4 tahun adalah 81,5% dan kelompok umur 5 tahun adalah 90,2%. Rata-rata indeks dmft Indonesia berdasarkan kelompok umur 3-4 tahun adalah sebesar 6,2 dan kelompok umur 5 tahun sebesar 8,1 (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Noreba et, al (2016) pada 150 orang tua yang memiliki anak kelas I dan II di Sekolah Dasar Negeri 005 Bukit Kapur bahwa banyaknya angka kejadian karies yang dialami anak usia dini di sebabkan oleh kurangnya Sikap orang tua dalam motivasi anaknya terhadap perawatan kesehatan gigi dan mulut (Sikap negatif) . Sebaliknya pengetahuan

orang tua yang baik tentang kesehatan gigi dan mulut, terbukti dari hasil penelitian sebanyak 82 Orang (54,67%) orang tua mengetahui tentang karies gigi.

Pada penelitian Chatimah, et al (2018) yang dilakukan di SD Negeri 25 Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kota Madya Padang, hasil responden yang mengalami karies gigi lebih banyak ditemukan pada tingkat pengetahuan orang tua buruk, dibandingkan dengan tingkat pengetahuan orang tua sedang dan baik, ini di dibuktikan dari jawaban kuesioner tidak tahu bahwa sikat gigi sebaiknya diganti 3 bulan, dan Sikap orang tua paling banyak pada kategori buruk (Sikap Negatif) yaitu beranggapan jika sikat gigi nya belum mekar berarti sikat gigi mesik bagus.

Hasil penelitian dilakukan D.utami et al (2018) bahwa pengetahuan (38%) baik, (36,6%) cukup, (5%) kurang. Sedangkan hasil penelitian pada sikap didapatkan Sikap Positif (47%) dan Sikap Negatif (53%). Dapat disimpulkan bahwa pada pengetahuan ibu cukup baik (38%) namun bersikap Negatif (53%).

Pengetahuan dan sikap orang tua terhadap kesehatan gigi akan menentukan status kesehatan gigi anak kelak. Pengetahuan saja tidak cukup, perlu diikuti dengan sikap peduli dan bertindak. Mulai tumbuhnya gigi merupakan proses penting dari pertumbuhan seorang anak. (Zia et al., 2018)

Masih banyak orang tua yang berasumsi bahwa gigi susu hanya sementara dan akan diganti oleh geligi tetap, sehingga para orang tua sering beranggapan bahwa kerusakan pada gigi susu yang disebabkan oleh oral higiene yang kurang baik bukan merupakan suatu masalah, hal tersebut merupakan penyebab prevalensi karies tidak pernah turun, tetapi malah semakin meningkat. Banyak ibu-ibu yang tidak paham tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak. Padahal status kesehatan pada anak sangat berpengaruh pada risiko karies. Status kesehatan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah pengetahuan dan sikap seseorang untuk merespon suatu penyakit. Pengetahuan masih memiliki kekurangan, ibu tidak menerapkan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak dengan baik, alasan yang sering diungkapkan karena kurangnya akses informasi tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, kesibukan ibu dalam bekerja, dan sebagainya. (Nindya Cahyaningrum. 2017)

Oral habit (kebiasaan) anak sebagian besar masih kurang baik karena anak masih minum susu botol, saat malam/ tidur minum susu botol dengan gula (manis), mengkonsumsi coklat, dan sering makan makanan yang manis. (M.Ayu et al., 2016)

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Pengetahuan dan Sikap orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap karies gigi anak usia dini melalui *systematic review*.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan dan sikap orang tua tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap status karies gigi anak usia dini ?

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan umum

Melakukan Systematic review untuk mengkaji hubungan tingkat pengetahuan dan sikap orang tua tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies gigi anak

C.2. Tujuan khusus

1. Melihat hubungan tingkat pengetahuan dan sikap orang tua tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies gigi anak usia dini
2. Mengetahui kriteria pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi
3. Mengetahui rata-rata karies gigi
- 4.

D. Manfaat Penelitian

D.1. Manfaat Teoritis

Penelitian Systematic review dapat menjadi bahan referensi guna melakukan penelitian terkait hubungan tingkat pengetahuan dan sikap

orang tua tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies gigi anak usia dini

D.2. Manfaat Praktis

Hasil kajian dari penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai sumber rujukan dan informasi yang tersedia di perpustakaan Poltekes Kemenkes Medan dalam memberikan informasi tentang Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap orang tua tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies gigi anak usia dini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

A.1. Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut merupakan segala sesuatu yang diketahui berkaitan dengan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dapat berupa pengetahuan mengenai pola makan yang baik untuk gigi, menyikat gigi dan kunjungan rutin pemeriksaan gigi dan mulut. Tingkat kebersihan rongga mulut dapat dilihat salah satunya dengan ada tidaknya plak. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut berhubungan erat dengan perilaku anak dalam hal menjaga kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang baik akan mendorong anak untuk berperilaku baik dalam memelihara dan menumbuhkan sikap dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut sehingga akan mempengaruhi status kesehatan gigi dan mulut. (R. Fauziah et.al 2018)

A.2. Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut

Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki yang lantas melekat di benak seseorang. Pada umumnya, pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola. Manakala informasi dan data sekadar berkemampuan untuk menginformasikan atau bahkan menimbulkan kebingungan, maka pengetahuan berkemampuan untuk mengarahkan tindakan. Inilah yang disebut potensi untuk menindaki.

Pengetahuan sangat mempengaruhi bagaimana seseorang untuk bertindak dan mencari solusi dalam hidupnya. Orang yang mempunyai yang pengetahuan yang baik biasanya akan bertindak lebih rasional, sehingga akan lebih mudah untuk menerima gagasan baru. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Rendahnya pengetahuan Orang Tua tentang kesehatan gigi dan mulut,

mempengaruhi Persepsi Orang Tua tentang perilaku, Pencegahan kariesi gigi, Karena salah satu yang menentukan persepsi seseorang anak adalah pengetahuan yang ia miliki, Demikian juga halnya dengan perilaku pencegahan karies gigi yang sangat erat kaitannya dengan tingkat kesehatan anak usia dini. (Maria Lusi et al., 2021)

Pengetahuan Orang Tua dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan. Orang tua dengan pengetahuan rendah mengenai kesehatan gigi merupakan faktor predisposisi dari perilaku yang tidak mendukung kesehatan gigi anak, Kurangnya pengetahuan Orang tua yang membiarkan anaknya makan jajanan dengan bahan dasar gula seperti es krim, coklat, serta kue-kue yang merupakan faktor penyebab terjadinya karies gigi pada anak dan mempengaruhi anak terkena karies pada usia dini. (Zia et al., 2018)

Pengetahuan orang tua tentang waktu menyikat gigi yang tepat masih sangat kurang serta masih belum mampu membiasakan diri untuk melakukan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Menyikat gigi memiliki peran yang sangat penting dalam pencegahan perkembangan bakteri yang dapat menyebabkan karies gigi. (D. utami et al., 2018)

A.3. Sikap Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut

Sikap (Attitude) adalah evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut. Ambivalen individu terhadap objek peristiwa, orang, atau ide tertentu. Sikap merupakan perasaan, keyakinan dan kecenderungan perilaku yang relatif menetap. Sikap dapat didefinisikan kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap ini dapat bersifat positif, dan dapat pula bersifat negatif, Dalam sikap positif kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangkan, menerapkan objek tertentu. Sedangkan dalam sikap negatif tidak menerapkan objek atau tidak menyukai obyek tertentu. (Nurul nahmudah, 2016)

Sikap orang tua bersifat Negatif, terutama ibu, dalam pemeliharaan kesehatan gigi memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap perilaku

anak. Walaupun masih memiliki gigi sulung, orang tua harus memberikan perhatian serius pada anak. Pertumbuhan gigi permanen anak ditentukan oleh kondisi gigi sulung anak. Namun, masih banyak orang tua yang beranggapan bahwa gigi sulung hanya sementara dan akan digantikan oleh gigi permanen, sehingga mereka sering menganggap bahwa kerusakan pada gigi sulung bukan merupakan suatu masalah. (N.Juliastuti., et al 2019)

Sikap ketidakpedulian orang tua terhadap kesehatan gigi pada anaknya (bersifat Negatif), seperti orang tua kurang memperhatikan pola makan anak seperti tidak membatasi jajan anak yang lebih banyak menyukai makanan yang manis-manis yang dapat menimbulkan karies gigi, serta kurangnya penerapan dalam merawat gigi seperti menyikat gigi 2 kali dalam sehari. Hal yang mempengaruhi sikap yang tidak mendukung tersebut mempengaruhi terjadinya karies gigi. (Noreba., 2015)

Sikap orang tua (bersifat Positif) tentang perlunya memeriksa kesehatan gigi ke dokter gigi pada anak usia dini, Sebagian besar orang tua menyatakan perlunya memeriksakan kesehatan gigi bila sakit gigi dan perlu check up rutin dua kali setahun. (M.Ayu et al., 2016)

A.4. Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak

Upaya yang dapat dilakukan dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut pada anak yaitu :

1. Menyikat Gigi Yang Benar

Akan sulit bagi anak untuk bisa menyikat gigi dengan benar jika tidak ada yang mencontohkannya. Oleh karena itu, orang tua perlu memperlihatkan cara menyikat gigi yang benar kepada anak. Gunakan pasta gigi yang mengandung fluoride untuk membantu mencegah gigi berlubang.

Biasanya, anak mulai bisa menyikat gigi sendiri di usia 7–8 tahun. Namun, setelah itu pun orang tua dianjurkan untuk tetap mendampingi anak menyikat gigi, baik di pagi hari maupun malam hari, sampai ia terbiasa melakukan langkah menyikat gigi yang benar.

2. Batasi Jajanan Manis Dan Berikan Camilan Sehat

Anak-anak usia dini umumnya menyukai jajanan, Jajanan yang disukai anak-anak pun umumnya camilan manis yang mengandung banyak gula. Makanan seperti ini tidak baik untuk kesehatan gigi.

Oleh karena itu, orang tua perlu mengingatkan kepada anaknya untuk tidak membeli makanan atau minuman manis terlalu sering. Sebagai penggantinya, Orang tua bisa membekali anaknya dengan camilan sehat berupa campuran buah potong atau makanan dan minuman yang kaya akan kalsium, seperti susu, yoghurt, atau keju.

3. Memeriksa gigi anak ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali

Upaya memeriksa gigi setiap 6 bulan sekali, untuk mengamati kemungkinan munculnya penyakit gigi dan mulut seperti lubang kecil (karies) pada gigi yang tidak bisa terjangkau dilihat oleh orang tua, dokter gigi bisa segera melakukan penambalan agar gigi tidak sampai parah. oleh karena itu perlunya periksa gigi setiap 6 bulan sekali upaya untuk mengurangi karies gigi pada anak usia dini.

A.5. Pengertian Anak Usia Dini

Pengertian anak usia dini menurut undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang disebut dengan anak usia dini adalah anak usia 0- 6 tahun, sedangkan menurut para ahli adalah anak usia dini 0-8 tahun. Beberapa ahli mengelompokkan anak usia dini sebagai berikut: (1) kelompok bayi (infancy) berada pada usia 0-1 tahun, (2) kelompok awal berjalan (toddler) berada pada rentang usia 1-3 tahun, (3) kelompok pra-sekolah (preschool) berada pada rentang usia 3-4 tahun, (4) kelompok usia sekolah (kelas awal SD) berada pada rentang usia 5-6 tahun, (5) kelompok usia sekolah (kelas lanjut SD) berada pada rentang usia 7-8 tahun. (Sunanih,2017)

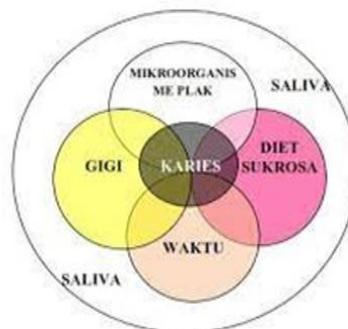
Anak usia dini dimana anak masa ini terbentang masa kanak-kanak. Anak usia dini juga merupakan kelompok umur yang rentan terhadap penyakit gigi dan mulut terutama karies. Dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut salah satunya perlu dilakukan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sejak dini. Pada

umumnya anak-anak senang mengonsumsi jenis makanan yang mengandung gula dan jarang membersihkannya. (D.utami.,2018)

A.6. Karies Gigi

Karies adalah kerusakan jaringan gigi hingga membentuk lubang. Kerusakan ini ditandai/diawali dengan tumbuhnya bercak putih pada permukaan gigi, yang lama kelamaan membentuk lubang. Gigi berlubang dapat menyebabkan rasa ngilu bila terkena makanan atau minuman dingin atau manis . Bila dibiarkan tidak dirawat, lubang akan semakin besar dan dalam sehingga menimbulkan rasa sakit, bahkan sampai mengakibatkan pipi menjadi bengkak. (Maria Lusi et al., 2021)

Karies gigi merupakan penyakit pada jaringan gigi dan diawali dengan terjadinya kerusakan pada permukaan gigi yaitu dari bagian email ke dentin yang kemudian meluas kearah pulpa. Terjadinya karies disebabkan oleh serangkaian proses dan faktor yang saling mempengaruhi selama beberapa kurun waktu. Terdapat empat faktor utama penyebab karies, keempat faktor tersebut adalah host, mikroorganisme, substrat dan waktu. Sebagai proses dan faktor yang saling mempengaruhi, keseimbangan dari faktor utama didalam rongga mulut dipengaruhi pula oleh faktor risiko luar. Faktor risiko luar terdiri dari usia, status sosial dan ekonomi, tingkat pendidikan, pengetahuan serta sikap dan perilaku. (N.Jyoti., et al 2019)



Gambar 2.1 Proses Terjadinya Karies Gigi

B. Penelitian Terkait

Dalam penyusunan proposal systematic review ini, penulis sedikit banyak terinspirasi dan mereferensi dari peneliti-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan latar belakang masalah pada proposal systematic review ini.

Berikut ini penelitian terdahulu yang berhubungan dengan proposal systematic review antara lain :

Tabel 2.1 Penelitian Terkait

NO	NAMA PENULIS	JUDUL ARTIKEL	NAMA JURNAL
1	Desi Sundari Utami, Dewi anggraeni, Ero Haryanto	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Tk Al-Qolam Ciumbuleuit	Jurnal Kesehatan Aeromedika, Vol 4, No.15-21, 2018 https://jurnal.poltekstniau.ac.id/jka/article/view/53
2	Chusnul Chatimah Harsyaf, Satria Yandi	Hubungan tingkat pendidikan, pendapatan, pengetahuan dan sikap orang tua terhadap status karies siswa kelas III SD Negeri 25 lubuk lintah kec. kuranji kota madya padang	XII Jilid II Volume 12, No. 7-12, 2018 http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/mentarailmu/article/view/616/551
3	Ni Putu Chandra Parama Jyoti , Putu Ratna Kusumadewi Giri, Steffano Aditya Handoko, Desak Putu Yuli Kurniati, Luh Wayan Ayu Rahaswanti	Hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku ibu dalam merawat gigi anak terhadap kejadian karies anak di TK Titi Dharma Denpasar	BDJ, Volume 3, Nomor 2, Juli-Desember 2019 http://jkg-udayana.org/ojs/index.php/bdj/article/view/34

4	Nindya Cahyaningrum, Ajeng	Hubungan Perilaku Ibu Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Balita di PAUD Pyra Sentosa	Departemen Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, Vol 5 No. 143, 2017 https://e-journal.unair.ac.id/JBE/article/viewFile/2826/3883
5	Noreba Tuti Restuastuti Wan Fajriatul Mammunah	Pengetahuan dan sikap orang tua siswa kelas I dan II SDN 005 bukit kapur dumai tentang karies gigi	Jom FK Volume 2 No. 2 Oktober 2015. https://media.neliti.com/media/publications/187990-ID-gambaran-pengetahuan-dan-sikap-orang-tua.pdf
6	Made Ayu Lely Suratri* , FX. Sintawati, dan Lelly Andayasari	Pengetahuan , Sikap , dan Perilaku Orang Tua tentang Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap karies gigi pada Anak Usia Taman Kanak-kanak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	Media Litbangkes, Vol. 26 No. 2, Juni 2016, 119 - 126 http://ejournal.litbang.kemkes.go.id/index.php/MPK/article/view/5449
7	Maria Lusi, Nur Sefa Arief Hermawan	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Ibu Dalam Mencegah Karies Gigi Pada Anak	Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Indonesia (JIKMI) Vol 2, Nomor 1, April 2021 http://jurnal.umitra.ac.id/index.php/jikmi/article/view/662

8	Hanim Khalida Zia, Nurhamidah, Dhona Afriza	Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Terhadap Kebiasaan Menyikat Gigi Anak	Jurnal B-Dent, Vol 1, No. 1, Juni 2014 : 43 - 48 https://jurnal.unbrah.ac.id/index.php/bdent/article/view/51
9	Ni Luh Eka Juliastuti, I Putu Dedi Kastama Hardy, I Nyoman Suarjana	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Prilaku Orangtua Dalam Perawatan Kesehatan Gigi Anak	Prosiding, Vol 1, No. 49-58, 2018 https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/sintesa/article/view/814
10	Rai, Nayanjot Kaur Tiwari, Tamanna	Parental factors influencing the development of early childhood caries in developing nations: A systematic review	<i>Frontiers in Public Health</i> , Vol 6 No 1-8 2018 https://doi.org/10.3389/fpubh.2018.00064

C. Kebaruan Penelitian

C.1. Tujuan Penelitian

Dilakukannya Systematic review untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat pengetahuan dan sikap orang tua tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap status karies gigi anak usia dini.

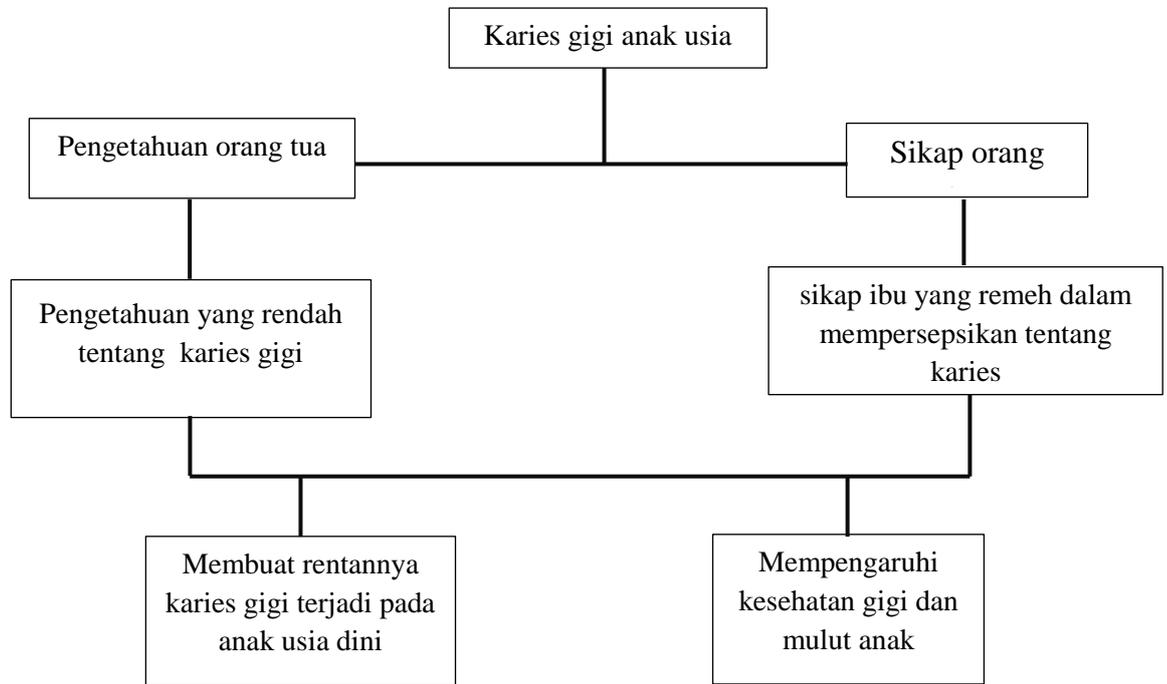
C.2. Ruang Lingkup (Variabel)

Variabel yang di kaji sebagai outcome intervensi adalah Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies gigi pada anak usia dini

C.3. Studi Primer Yang Dilibatkan

Penelitian melibatkan studi-studi primer dengan berbagai metode yang tidak lebih dari 5 tahun terakhir

D. Kerangka Berpikir



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

E. Hipotesis

Ada hubungan tingkat pengetahuan dan sikap orang tua tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap status karies gigi anak usia dini.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian Systematic Review

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

B.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dari hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi

B.2. Waktu Penelitian

Waktu dari hasil uji yang dipilih ialah dalam kurun waktu 2015-2020. Pencarian artikel dilakukan paling lama dalam waktu 1 bulan. Pencarian artikel dilakukan dari Februari 2021.

C. Rumusan PICOS

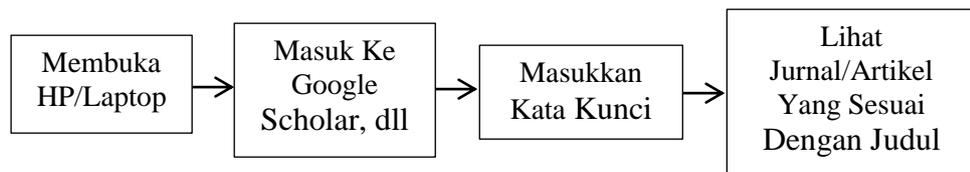
Population	: Laki/ Perempuan anak usia 0-8 tahun
Intervention (Intervensi)	: Tidak ada (-) ; Penyuluhan
Comparison (Pembanding)	: Pengetahuan dan Sikap orang tua
Outcome (Hasil yang diperoleh)	: Menurunnya angka kejadian karies
Study desain (Desain penelitian)	: Kualitatif; kuantitatif

D. Prosedur Penelusuran Artikel

D.1. Kata Kunci

Google, Google Scholar, EBSCO Boolean Operator, Pencarian jurnal atau artikel menggunakan kata kunci (AND-OR-NOT-{}-“ “). Kata kunci (Keyword) yang digunakan dalam *Systematic review* yaitu Gambaran pengetahuan dan sikap orang tua tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies gigi anak usia dini

D.2. Prosedur Penelusuran Artikel



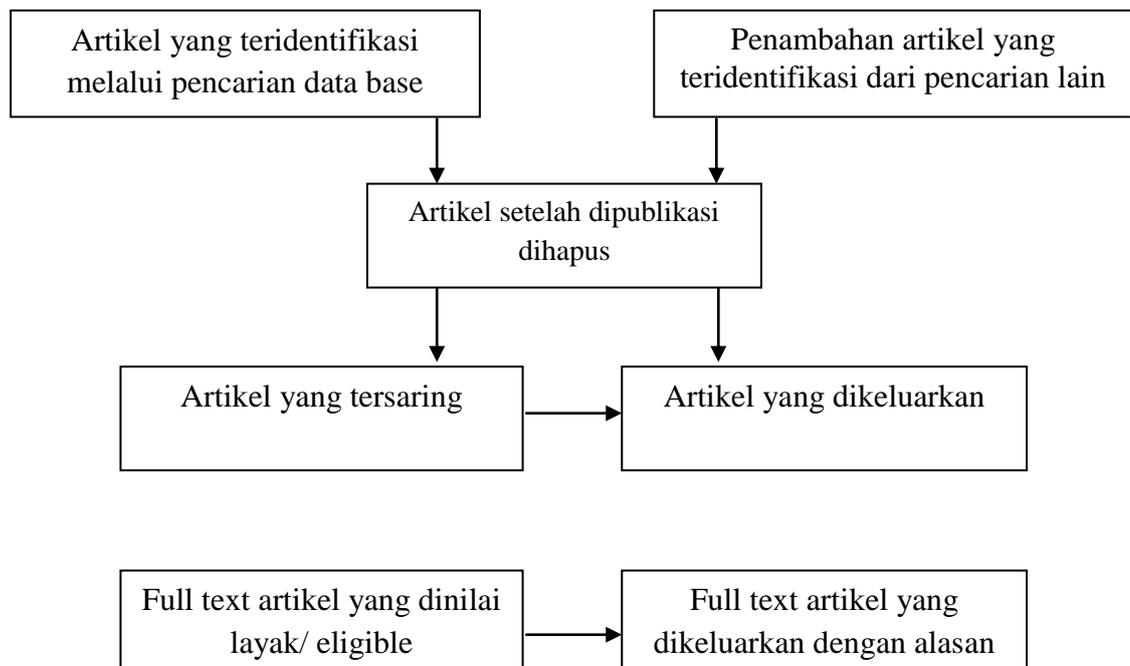
Gambar 3.1 Penelusuran Artikel

E. Langkah Penelitian

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

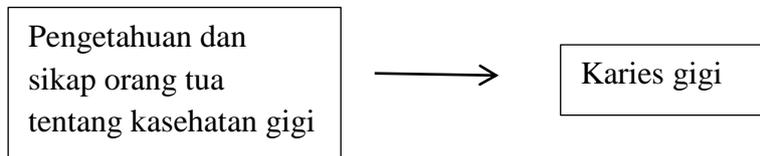
Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population</i>	Laki/ perempuan anak usia 0-8 tahun	Anak usia sekolah
<i>Intervention</i>	Penyuluhan	Tidak ada
<i>Comparison</i>	Tidak ada	Tidak ada
<i>Outcome</i>	Menurunnya angka karies	Kriteria OHI-S ; (-)
Study Design	Systematic review	Selain systematic review
Tahun terbit	Jurnal terbit tahun 2015-2021	Artikel atau jurnal yang terbit sebelum tahun 2015
Bahasa	Bahasa Indonesia	Selain bahasa Indonesia

Gambar 3.2 Langkah Penelitian



F. Variabel Penelitian

Variabel independen : Pengetahuan dan sikap orang tua
Variabel dependen : karies gigi



Gambar 3.3 Variabel Penelitian

G. Definisi Operasional Variabel

G.1. Pengetahuan dan Sikap Orang Tua

Definisi : Tingkat pengetahuan dan sikap Orang Tua tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut mengurangi terjadinya karies gigi pada anak usia dini

Instrument : Artikel terpublikasi

Skala pengukuran : Kategorikal

G.2. Karies Gigi Anak Usia Dini

Definisi : karies gigi merupakan proses kerusakan gigi yang sering terjadi pada anak usia dini

Instrument : Artikel terpublikasi

Skala pengukuran : Kategorikal

H. Instrumen Penelitian Dan Pengolahan Data

H.1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini alat yang digunakan pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari jurnal maupun artikel yang terpublikasi Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap orang tua terhadap karies gigi anak usia dini

H.2. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dikompulsi, diolah, dan di simpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan systematic review mengenai Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap orang tua terhadap karies gigi anak usia dini.

I. Analisis Penelitian

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan systematic review dan di sajikan dalam bentuk tabel lalu dianalisa secara deskriptif dengan menguraikan variable-variabel yang sudah ada satu persatu untuk memperoleh gambaran dari penelitian yang dilakukan sesuai dengan daftar pustaka yang ada.

J. Etika Penelitian

Penelitian systematic review ini telah memiliki Ethical clearance yang diterbitkan dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. HASIL

A.1. Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian systematic review dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan

Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.1. Karakteristik Umum Artikel

NO.	KATEGORI	f	%
A.	Tahun Publikasi		
1.	2015	1	10
2.	2016	1	10
3.	2017	1	10
4.	2018	4	40
5.	2019	2	20
6.	2021	1	10

B.	Desain Penelitian		
1.	Survei analitik dengan pendekatan cross sectional	3	30
2.	deskriptif dengan pendekatan cross sectional study	2	20
3	Observasional analitik dengan desain cross sectional	1	10
4	Kuantitatif dengan pendekatan cross sectional	2	20
5	deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan desain cross sectional	2	20
C.	Sampling Penelitian		
1	Total sampling	3	30
2	Random sampling	5	50
3	Purposive sampling	2	20
D.	Instrumen Penelitian		
1	Kuesioner dan lembar observasi	3	30
2	Pemeriksaan secara langsung dan kuesioner	1	10
3	Kuesioner	3	30
4	Kuesioner dan wawancara	3	30

E.	Analisis Statistik Penelitian		
1	Univariat dan bivariat uji Chi-Square	4	40
2	Uji statistik Chi-Square	5	50
4	Uji anova	1	10

Berdasarkan Tabel 3. diperoleh bahwa data artikel dipublikasi, ada 4 artikel (40%) tahun 2018, ada 2 artikel (20%) tahun 2019, ada 1 artikel (10%) tahun 2015, ada 1 artikel (10%) tahun 2016, ada 1 artikel (10%) tahun 2017, dan ada 1 artikel (10%) tahun 2021.

Desain penelitian yang menggunakan, Ada 3 artikel (30%) menggunakan Survei analitik dengan pendekatan cross sectional, Ada 2 artikel (20%) menggunakan deskriptif dengan pendekatan cross sectional study, Ada 1 artikel (10%) menggunakan Observasional analitik dengan desain cross sectional, Ada 2 artikel (20%) menggunakan Kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. dan ada 2 artikel (20%) menggunakan Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan desain cross sectional

Sampling penelitian yang paling banyak digunakan pada artikel adalah random sampling sebanyak 5 artikel (50%), Artikel yang menggunakan total sampling sebanyak 3 artikel (30%), Dan artikel yang menggunakan purposive sampling sebanyak 2 artikel (20%).

Berdasarkan Tabel 3. diperoleh data bahwa sebesar 3 artikel (30%) menggunakan kuesioner dan lembar observasi sebagai instrumen penelitian, Ada 1 artikel (10%) yang menggunakan Pemeriksaan secara langsung dan kuesioner sebagai instrumen penelitian, 3 artikel (30%) menggunakan kuesioner, Dan 3 artikel (30%) lainnya menggunakan Kuesioner dan Wawancara sebagai instrumen penelitian.

Analisis statistik penelitian yang paling banyak digunakan Uji statistik Chi-Square yaitu 5 artikel (50%), Ada 4 artikel (40%) yang menggunakan

Univariat dan bivariat uji Chi-Square, Dan 1 artikel (10%) yang menggunakan Uji Anova.

A.2. Karakteristik Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Gigi

Tabel 4.2 Karakteristik Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Gigi

No	Kriteria Pengetahuan Ibu	f	%
1.	Baik	5	50
2.	Sedang	3	20
3.	Buruk	2	20
	Jumlah	10	100

A.3. Karakteristik Sikap Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Gigi Dan Mulut

Tabel 4.3. Karakteristik Sikap Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Gigi Dan Mulut

No	Kategori	f	%
1.	Positif	4	40
2.	Negatif	6	60
	Jumlah	10	100

A.4. Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Dini

Tabel 4.4 Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Dini

No	Kejadian Karies Gigi	f	%
1.	Rendah	3	30
2.	Tinggi	7	70
	Jumlah	10	100

BAB V

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Berdasarkan Tabel 3. diperoleh bahwa data artikel dipublikasi, ada 4 artikel (40%) tahun 2018, ada 2 artikel (20%) tahun 2019, ada 1 artikel (10%) tahun 2015, ada 1 artikel (10%) tahun 2016, ada 1 artikel (10%) tahun 2017, dan ada 1 artikel (10%) tahun 2021.

Desain penelitian yang menggunakan, Ada 3 artikel (30%) menggunakan Survei analitik dengan pendekatan cross sectional, Ada 2 artikel (20%) menggunakan deskriptif dengan pendekatan cross sectional study, Ada 1 artikel (10%) menggunakan Observasional analitik dengan desain cross sectional, Ada 2 artikel (20%) menggunakan Kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. dan ada 2 artikel (20%) menggunakan Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan desain cross sectional

Sampling penelitian yang paling banyak digunakan pada artikel adalah random sampling sebanyak 5 artikel (50%), Artikel yang menggunakan total sampling sebanyak 3 artikel (30%), Dan artikel yang menggunakan purposive sampling sebanyak 2 artikel (20%).

Berdasarkan Tabel 3. diperoleh data bahwa sebesar 3 artikel (30%) menggunakan kuesioner dan lembar observasi sebagai instrumen penelitian, Ada 1 artikel (10%) yang menggunakan Pemeriksaan secara langsung dan kuesioner sebagai instrumen penelitian, 3 artikel (30%) menggunakan kuesioner, Dan 3 artikel (30%) lainnya menggunakan Kuesioner dan Wawancara sebagai instrumen penelitian.

Analisis statistik penelitian yang paling banyak digunakan Uji statistik Chi-Square yaitu 5 artikel (50%), Ada 4 artikel (40%) yang menggunakan Univariat dan bivariat uji Chi-Square, Dan 1 artikel (10%) yang menggunakan Uji Anova.

B. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Gigi

Hasil systematic review yang telah dilakukan pada 10 artikel mendapatkan hasil bahwa pengetahuan orang tua yang kategori baik sebanyak 5 artikel (50%), ada 3 artikel (30%) kategori sedang, dan kategori buruk ada 2 artikel (20%).

Pada 10 artikel mendapatkan hasil bahwa sikap orang tua yang kategori positif sebanyak 4 artikel (40%), dan 6 artikel (60%) kategori Negatif.

Sedangkan dari 10 artikel, hasil systematic review yang telah dilakukan bahwa 3 artikel (30%) menyatakan rendahnya karies pada anak usia dini, dan 7 artikel (70%) menyatakan tingginya karies gigi pada anak usia dini.

Kesehatan gigi dan mulut anak bergantung pada pengetahuan yang diberi oleh ibu kepada anaknya dan pemeliharaan kesehatan gigi akan berpengaruh terhadap resiko karies gigi yang akan didapat oleh anak pada masa akan datang (Chatimah, et al., 2018)

Sikap merupakan bentuk dari perilaku dalam kehidupan, namun sikap belum tentu suatu bentuk yang nyata. Dalam kehidupan sehari-hari sikap adalah bentuk emosional terhadap suatu rangsangan sosial yang dapat menjadi bukti respon manusia Misalnya, ibu yang selalu mencari informasi berkaitan dengan pemeliharaan kesehatan gigi atau melakukan sharing mengenai kesehatan gigi dan mulut dengan seorang ahli seperti dokter gigi, ini adalah bukti bahwa ibu telah mempunyai sikap positif menanggapi permasalahan yang terjadi terhadap kesehatan gigi anak. . (Nindya Cahyaningrum. 2017)

Pada penelitian Chatimah, et al (2018) yang dilakukan di SD Negeri 25 Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kota Madya Padang, hasil responden yang mengalami karies gigi lebih banyak ditemukan pada tingkat pengetahuan orang tua buruk, dibandingkan dengan tingkat pengetahuan orang tua sedang dan baik, ini di dibuktikan dari jawaban kuesioner tidak tahu bahwa sikat gigi sebaiknya diganti 3 bulan, dan Sikap orang tua paling banyak pada kategori buruk (Sikap Negatif) yaitu beranggapan jika sikat gigi nya belum mekar berarti sikat gigi mesik bagus.

Menurut D. utami et al (2018) hasil penelitian pengetahuan ibu terhadap kesehatan gigi dan mulut pada anak TK AL-Qolam Ciumbuleuit, mempunyai pengetahuan yang baik yaitu Karena sebagian besar ibu sudah mengetahui bagaimana terjadinya lubang gigi (karies gigi) hal ini didasari karena sebagian ibu sudah mendapatkan informasi dari berbagai sumber, seperti dari media masa. Namun Sikap ibu dalam melakukan tindakan untuk mencegegh gigi berlubang mesik kurang (Sikap negatif) seperti tidak rutin memeriksakan gigi kedokter gigi, dan mengakibatkan angka kejadian karies gigi pada ada usia dini meningkat.

Pada penelitian N.Juliasuti., et al (2019) hasil penelitian dapat disimpulkan adanya hubungan pengetahuan dan sikap orang tua terhadap karies gigi anak usia dini melalui kegiatan usaha kesehatan gigi sekolah di wilayah Puskesmas III Denpasar Selatan. hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan orang tua dengan katagori baik dan sikap orangtua dalam perawatan kesehatan gigi anak masih rendah yang mencapai 78,8 persen sehingga berpengaruh terhadap kesehatan gigi anak-anak dan berdampak anak-anak memiliki karies gigi

Pada penelitian M.Ayu et al. (2016) di Taman kanak-kanak Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Banten, hasil penelitian bahwa pengetahuan dan sikap ibu terhadap kesehatan/ perawatan gigi dan mulut anak cukup baik, Sikap ibu terhadap karies gigi yang baik (Sikap positif) ini terlihat 50% anak yang sakit gigi dan dibawa berobat ke pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Dan pengetahuan orang tua yang baik yaitu mengetahui bahwa, minum susu dengan gula (manis), jajan kue, serta sering makan makanan yang manis-manis mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut anak usia dini, membuat angka kejadian karies rendah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Noreba et, al (2016) pada 150 orang tua yang memiliki anak kelas I dan II di Sekolah Dasar Negeri 005 Bukit Kapur bahwa banyaknya angka kejadian karies yang dialami anak usia dini di sebabkan oleh kurangnya Sikap orang tua dalam motivasi anaknya terhadap perawatan kesehatan gigi dan mulut (Sikap negatif) . Sebaliknya pengetahuan

orang tua yang baik tentang kesehatan gigi dan mulut, terbukti dari hasil penelitian sebanyak 82 Orang (54,67%) orang tua mengetahui tentang karies gigi

Dari penelitian ini terbukti ada hubungan pengetahuan dan sikap orang tua terhadap karies anak usia dini. Maka Disarankan kepada orang tua untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut, dan meningkatkan sikap respon untuk memotivasi anak usia dini dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut dan mengurangi angka kejadian karies anak usia dini.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil systematic review yang telah dilakukan pada 10 artikel mendapatkan adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap status karies gigi anak usia dini. Ibu yang memiliki pengetahuan dan sikap kurang responden tentang kesehatan gigi dan mulut cenderung anaknya mengalami karies gigi.

Dari 10 artikel mendapatkan hasil bahwa pengetahuan orang tua yang kategori baik sebanyak 5 artikel (50%), ada 3 artikel (30%) kategori sedang, dan kategori buruk ada 2 artikel (20%), kemudian dari 10 artikel mendapatkan hasil bahwa sikap orang tua yang kategori positif sebanyak 4 artikel (40%) yaitu beberapa orang tua menyadari pentingnya memeriksa gigi anak 2 kali dalam setahun, dan 6 artikel (60%) kategori negatif yaitu beberapa orang tua membiarkan anaknya minum susu dengan gula (manis), jajan kue, serta sering makan - makanan yang manis-manis, Sedangkan dari 10 artikel, hasil systematic review yang telah dilakukan bahwa 3 artikel (30%) menyatakan rendahnya karies pada anak usia dini, dan 7 artikel (70%) menyatakan tingginya karies gigi pada anak usia dini

B. Saran

B.1 Bagi Orang Tua dan anak Usia dini

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan kepada orang tua dan anak tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap status karies gigi.

B.2 Bagi Peneliti

Diharapkan mampu dijadikan sebagai pengalaman berharga bagi penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan serta memperluas wawasan pengetahuan peneliti khususnya tentang hubungan pengetahuan dan sikap orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap karies gigi anak usia dini.

B.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk meneliti variabel-variabel yang belum diteliti pada penelitian ini. Diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menggunakan variabel lain.

B.3 Bagi Institusi

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya dimasa yang akan datang untuk dapat meningkatkan kualitas dan wawasan bagi mahasiswa-mahasiswi jurusan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chatimah Harsyaf, C., & Yandi, S. 2018. Hubungan tingkat pendidikan, pendapatan, pengetahuan dan sikap orang tua terhadap status karies molar pertama permanen siswa kelas 3 SD NEGERI 25 lubuk lintah kecamatan kuranji kota madya padang . *XII Jilid II*, 12(80), 7–12.
<http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/616/551>
- Desi Sundari Utami, Dewi anggraeni, Ero Haryanto, 2018. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Tk Al-Qolam Ciumbuleuit. *Jurnal Kesehatan Aeromedika*, Vol 4, No.15-21, 2018
<https://jurnal.poltekestniau.ac.id/jka/article/view/53>
- Hanim Khalida Zia, Nurhamidah, Dhona Afriza, 2018 Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Terhadap Kebiasaan Menyikat Gigi Anak, *Jurnal B-Dent*, Vol 1, No. 1, Juni 2014 : 43 - 48
<https://jurnal.unbrah.ac.id/index.php/bdent/article/view/51>
- Made Ayu Lely Suratri, et.all, 2016. Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Orang Tua tentang Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap karies gigi pada Anak Usia Taman Kanak-kanak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Media Litbangkes*, Vol. 26 No. 2, Juni 2016, 119 - 126
<http://ejournal.litbang.kemkes.go.id/index.php/MPK/article/view/5449>
- Maria Lusi, Nur Sefa Arief Hermawan, 2021. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Ibu Dalam Mencegah Karies Gigi Pada Anak, *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Indonesia (JIKMI)* Vol 2, Nomor 1, April 2021
<http://jurnal.umitra.ac.id/index.php/jikmi/article/view/662>
- Nindya Cahyaningrum, A. 2017. Hubungan Perilaku Ibu Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Balita di Paud Putra Sentosa. *Departemen Epidemiologi*

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, vol 5 no143.

<https://e-journal.unair.ac.id/JBE/article/viewFile/2826/3883>

Ni Putu Chandra Parama Jyoti, et.all. 2019. Hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku ibu dalam merawat gigi anak terhadap kejadian karies anak di TK Titi Dharma Denpasar. *BDJ*, Volume 3, Nomor 2, Juli-Desember 2019

<http://jkg-udayana.org/ojs/index.php/bdi/article/view/34>

Ni Luh Eka Juliastuti, I Putu Dedi Kastama Hardy, I Nyoman Suarjana, 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Prilaku Orangtua Dalam Perawatan Kesehatan Gigi Anak Prosiding, Vol 1, No. 49-58, 2018

<https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/sintesa/article/view/814>

Noreba Tuti Restuastuti, Wan Fajriatul Mammunah.2015 Gambaran pengetahuan dan sikap orang tua siswa kelas i dan ii sdn 005 bukit kapur dumai tentang karies gigi. *Jom FK* , Volume 2 No. 2 Oktober 2015.

<https://media.neliti.com/media/publications/187990-ID-gambaran-pengetahuan-dan-sikap-orang-tua.pdf>

Rai, Nayanjot Kaur, Tiwari, Tamanna. 2018. Parental factors influencing the development of early childhood caries in developing nations: A systematic review *Frontiers in Public Health*, Vol 6 No 1-8 2018

<https://doi.org/10.3389/fpubh.2018.00064>

Sunnah,.2017. Pengertian anak usia dini. *Early Childhood : Jurnal Pendidikan Vol.1No.1,2017*.

<https://journal.umtas.ac.id/index.php/EARLYCHILDHOOD/article/view/63/5>

R Fauziah, A Riolina 2018 Hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut - *JIKG(JurnalIlmuKedokteranGigi)*,

<http://journals.ums.ac.id/index.php/jikg/article/view/4877>

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : MAYSARAH
 Nim : P07525018059
 Tingkat : 3B
 Judul KTI : Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Orang Tua Tentang
 Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Status
 Kasien Anak Usia Dini

N0	Hari/tgl	Materi bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf Pemb
		Bab	Sub Bab			
1	Selasa, 9 Febuari 2021		Mengajukan judul KTI	Lakukan survey awal pertimbangan waktu dan lokasih		
2	Rabu, 24 Febuari 2021		Mengajukan judul KTI	ACC Judul		
3	Kamis, 25 Febuari 2021	Outline		Membuat Outline yang jelas dan lengkap		
4	Senin, 8 Maret 2021	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Latar belakang ✓ Rumusan masalah ✓ Tujuan penelitian ✓ Manfaat penelitian 	Masukkan survey awal menggunakan systematic review		
5	Kamis, 18 Maret 2021	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tinjauan Pustaka ✓ Penelitian Terkait ✓ Kebaruan Penelitia ✓ Kerangka Berpikir ✓ Hipotensis 	Tambahkan referensi hipotensis di setiap judul yang memiliki hubungan		
6	Sabtu, 27 Maret 2021	BAB III	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Desain penelitian ✓ Tempat dan waktu penelitian ✓ Rumusan PICO ✓ Prosedur penelusuran Artikel ✓ Langkah 	1. Rumusan PICO sesuaikan dengan judul KTI 2. Definisi operasional singkat padat dan jelas		

			<ul style="list-style-type: none"> penelitian ✓ Variabel penelitian ✓ Definisi Operasional variabel ✓ Instrumen penelitian dan pengolahan data ✓ Analisis penelitian ✓ Etika penelitian 			
7	Kamis, 31 Maret 2021		Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan Power Point 2. Persiapkan diri 3. Memberikan secepat mungkin proposal KTI kepada penguji I dan penguji II 4. Mengambil surat permohonan penelitian 		
8	Jumat, 2 April 2021	BAB I,II,III		<ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi memperbaiki KTI 2. Melanjutkan ke Bab IV dan V 		
9	Senin, 10 Mei 2021	BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tabel Karakteristik Umum ✓ Tabel Karakteristik Pengetahuan Orang Tua ✓ Tabel Karakteristik Sikap Orang Tua Tentang Kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tebel harus terbuka 2. Sesuaikan dengan referensi-referensi artikel yang di ambil 		

			Gigi ✓ Tabel Kondisi Karies Pada Anak Usia Dini			
10	kamis, 3 Juni 2021	BAB V	Pembahasan	Pembahasan sesuai dengan isi dari pada tabel		
11	Sabtu, 5 Juni 2021	BAB VI	Kesimpulan dan Saran	Saran harus membangun dan sesuai sasaran		
11	Sabtu, 12 juni 2021	Abstrak	Isi Abstrak	1. Paragraf 1 latar belakang masalah 2. Paragraf 2 metode penelitian 3. Paragraf 3 hasil penelitian 4. Paragraf 4 simpul dan saran		
12	Selasa, 15 juni 2021		Ujian Seminar Hasil	1. Perbaiki hasil ujian 2. Perbaiki tata penulisan		
13	Rabu, 16 juni 2021		Revisi KTI	Periksa kelengkapan data		
14	Rabu 30 juni 2021		Menyerahkan KTI	Di jilid dan di tanda tangan oleh bimbingan, penguji I dan penguji II		

Mengetahui

Medan, 25 Juni 2021

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Pembimbing

drg. Ety Sofia Ramadhan M.Kes

Asnita B.Simaremare, S.Pd,SsiT, M.Kes

JADWAL PENELITIAN

No.	Urutan Kegiatan	Bulan																					
		Febuary				Maret				April				Mei				Juni					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pengajuan judul		■	■	■																		
2	Persiapan proposal					■	■	■	■														
3	Pengumpulan data							■	■	■	■												
4	Pengolahan data											■	■	■	■								
5	Analisa data													■	■	■	■						
6	Mengajukan hasil penelitian																	■	■	■	■		
7	Seminar hasil																			■	■		
8	Penggadaan laporan penelitian																				■		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas

Nama : Maysarah
Tempat, Tanggal Lahir : Bukit Hataran, 04 Februari 2000
Umur : 21 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 7 (tujuh)
Email : maysarahbakri04@gmail.com
Alamat : Jl. Raya Medan Tenggara No.431 Medan
Nama Orangtua
Ayah : Bakri
Ibu : Nursiah

2. Riwayat Pendidikan

2006-2012 : SD Islam Amaliya
2012-2015 : SMP Negeri 23 Medan
2015-2018 : SMA Negeri 14 Medan
2018-2021 : Pendidikan Diploma III (D3) Kesehatan
Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Sempro (Seminar Proposal)



Semhas (Seminar Hasil)